

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR SOSIO-EKONOMI DAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) PADA SISWA SDN 1 KRAWANGSARI NATAR DAN PEMETAAN TEMPAT TINGGAL SISWA TERINFEKSI STH

Oleh

Yudha Prasetyo Dharma

Penyakit infeksi cacing STH masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Tingginya prevalensi infeksi cacingan berkaitan dengan beberapa faktor. Penyakit kecacingan identik dengan faktor sosio-ekonomi yang rendah. Faktor sosio-ekonomi dapat dinilai dari kesejahteraan inti yang terdiri dari pendidikan, kesejahteraan material dan pemenuhan nutrisi dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan subfaktor kesejahteraan inti dari faktor sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan terhadap kejadian dan pemetaan sehingga dapat diketahui kemungkinan penyebaran dari infeksi STH pada siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Pemeriksaan telur cacing dilakukan dengan metode apung. Penilaian faktor sosio-ekonomi berdasarkan kuisisioner *Assessing Household Poverty and Wellbeing* oleh *Center for International Forestry Research Indonesia* dan kuisisioner yang didapatkan pada penelitian sebelumnya. Pada pemetaan dilakukan *clustering* dan pembuatan *buffer ring*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh orang tua telah memenuhi kebutuhan nutrisi dan kesehatan pada hubungan pemenuhan kesejahteraan material dengan infeksi STH didapatkan hasil $p=1,000$. Hubungan tingkat pengetahuan dengan infeksi STH didapatkan hasil $p=0,000$. Pada pemetaan tidak terbentuk klaster dan estimasi penyebaran maksimum sejauh 6 km.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kesejahteraan inti dengan infeksi STH namun terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan infeksi STH. Pada pemetaan tidak terbentuk klaster.

Kata kunci: Ekonomi, Sosial, Nutrisi dan Kesehatan, Pengetahuan, STH

ABSTRACT

SOCIO-ECONOMIC FACTORS RELATIONS AND LEVEL OF KNOWLEDGE EVENTS PARENTS WITH INFECTION soil-transmitted helminths (STH) ON STUDENT SDN 1 KRAWANGSARI Natar AND MAPPING STH INFECTED STUDENT RESIDENCE

By

Yudha Prasetyo Dharma

STH worm infection disease remains a health problem in Indonesia. The high prevalence of worm infections related to several factors. De-worming synonymous with socio-economic factors were low. Faktor socio-economic well-being can be judged from a core consisting of education, material well-being and nutrition and health. This study was conducted to determine is there a relationship subfactors welfare core of socio-economic factors and the level of knowledge on the incidence and mapping so it can know the possible spread of STH infections in students.

This research was conducted with cross sectional approach. Examination of worm eggs done using floating. Assessment of socio-economic factors based on questionnaires Assessing Household Poverty and Wellbeing by the Center for International Forestry Research Indonesia and questionnaires obtained in previous studies. In the mapping is done clustering and manufacture of ring buffer.

The results of this study indicate that all parents have to meet nutritional needs and health in relation to the fulfillment of material prosperity STH infections showed $p = 1.000$. Relations with the knowledge level of STH infections showed $p = 0.000$. In the mapping is not formed clusters and estimates the maximum spread of 6 km.

The conclusions that can be drawn from this study is that there is no significant relationship between the welfare of the core with STH infection but there was a significant relationship between the level of knowledge with STH infection. In the mapping is not formed clusters.

Keywords: Economic, Social, Nutrition and Health, Knowledge, STH